BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena yang terjadi adalah dimana keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami keadaan yang pasang surut. Ketidakstabilan disebabkan karena adanya ancaman globalisasi dan pasar bebas di kancah ekonomi internasional. Terutama setelah krisis 2008 dan terkuaknya kasus bank century membuat kondisi ekonomi perbankan sedikit goyang dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank sedikit menurun. Keadaan ini semakin diperparah dengan naik turunnya cadangan devisa yang dimiliki negara. BI memaksa melakukan evaluasi terhadap kinerja bank agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat dan kembali meningkatkan gairah di sektor perbankan. Usaha yang dilakukan BI tidak sia-sia karena bank mengalami peningkatan kinerja yang cukup baik pada periode 2009.

Kinerja bank merupakan hal yang penting karena merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan asetnya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai *intermediary* dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibanding dana yang diberikan oleh pihak ketiga.

Berdasarkan pantauan BI pada tahun 2009, *capital adequacy ratio* yang dimiliki bank-bank yang ada saat ini berada diatas batas minimum dengan CAR sebesar 8%, namun jumlah bank yang ada saat ini mengalami penurunan. Jumlah bank umum sampai saat ini mencapai 121 buah. Jumlah tersebut turun dari 124 buah pada tahun 2008, 106 diantaranya bahkan memiliki CAR > 12% per Oktober 2009. Dari jumlah bank tersebut masih terdapat 11 bank yang masih memiliki modal inti di bawah Rp 100 miliar (www.vibizdaily.com). Keadaan tersebut menandakan aspek permodalan yang dimiliki bank berada dalam kondisi yang stabil. Total Aset yang dimiliki bank juga berada dalam level yang aman dimana pada periode 2008-2009 berada diatas 5%. Likuidas bank masih bearada dalam level yang cukup buruk karena banyak bank yang likuidasnya jauh dibawah standart yang ditetapakan BI yaitu dibawah 80%, hal ini di karenakan banyaknya kredit yang bermasalah dan juga tingkat suku bunga yang cenderung tidak stabil.

Kondisi tersebut diatas dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang dimiliki bank. Berdasarkan peraturan bank Indonesia nomor: 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan dengan pendekatan risiko *(risk-based bank rating)* baik secara individu maupun konsolidasi.

Dari situasi diatas, maka bank-bank di Indonesia mulai melakukan perbaikan kinerja terutama untuk meningkatkan likuiditasnya. Bank devisa dan bank non devisa yang memiliki ruang lingkup aktivitas dan transaksi

yang berbeda termasuk jenis bank yang mulai melakukan perbaikan tersebut. Bank devisa yang memiliki izin melakukan transaksi keluar negeri memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan devisa negara yang belum stabil serta aktivitasnya sangat di pengaruhi keadaan perekonomian internasional, hal ini menyebabkan kinerja bank tersebut akan mudah berubah-ubah sedangkan bank non devisa yang hanya bisa melakukan aktivitas dan transaksi dalam ruang lingkup nasional hanya mengandalkan kegiatan dalam negeri dan ruang lingkup yang terbatas tentu kinerjanya akan sulit berubah, namun bukan berarti kinerja bank non devisa lebih buruk dari pada bank devisa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarikuntuk melakukan penelitian dengan judul **"IDENTIFIKASI PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK DEVISA DENGAN BANK NON DEVISA DI INDONESIA PERIODE 2013-2015".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan *capital adequacy ratio* (CAR) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa?
2. Apakah ada perbedaan *return on asset* (ROA) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa?

3. Apakah ada perbedaan *loan to deposit ratio* (LDR) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa?
4. Apakah ada perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa?
5. Apakah ada perbedaan beban operasional pendapatan operasional (BOPO) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa?
6. Apakah ada perbedaan *net interest margin* (NIM) anatar Bank Devisa dan Bank Non Devisa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah yang telah dijabarkan. Secara rinci, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisi perbedaan *capital adequacy ratio* (CAR) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa.
2. Untuk menguji dan menganalisi perbedaan *return on asset* (ROA) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa.
3. Untuk menguji dan menganalisi perbedaan *loan to deposit ratio* (LDR) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa.
4. Untuk menguji dan menganalisi perbedaan *non performing loan* (NPL) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa.

5. Untuk menguji dan menganalisi perbedaanbeban operasional pendapatan operasional (BOPO) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa.
6. Untuk menguji dan menganalisi perbedaan *net interest margin* (NIM) antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, antara lain :

1. Penulis

   Untuk menambah dan mengembangkan wawasan berfikir secara ilmiah serta mengimplementasikan teori yang didapat di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan kinerja perbankan.

2. Perbankan

   Dapat menjadi sumbangan penulisan berupa saran dan masukan untuk dasar pertimbangan atas kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam kinerja bank devisa dan bank non devisa. Dengan mengetahui kekuatan bank, maka bank dapat melakukan pengembangan usahanya, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dimasa depannya dalam menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

3. Investor

   Untuk dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menilai kinerja bank sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

4. Akademis

   Dapat menjadi rujukan dengan kajian yang sama untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan di sini akan mencoba membagi dari beberapa Bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang : Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Bab ini terdiri dari : Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari : Jenis penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Analisis Data dan Penyajian Hasil Penelitian.

Bab V : Penutup. Bab ini terdiri dari : Kesimpulan dan Saran-saran.